

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sehat 2010 oleh bangsa dijadikan tujuan dari pembangunan kesehatan ditetapkan dalam suatu sistem yang kita kenal dengan sistem kesehatan nasional.

Misi Indonesia sehat 2010 adalah mengharapkan sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki derajat kesehatan yang optimal, adil dan berkesinambungan diseluruh wilayah Republik Indonesia. Untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat perlu adanya sarana penunjang kesehatan yang mendukung dan memadai.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selain sebagai institusi yang melayani kesehatan, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian. Dan adanya pelayanan bisa dibuktikan dengan adanya pasien. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit¹. Bukti bahwa rumah sakit memberikan pelayanan kepada pasien dicatat dalam rekam medis.

¹ UU RI No. 44 tahun 2009 bab I Pasal I tentang Rumah Sakit

Rekam Medis adalah catatan dan data sebagai akibat hubungan langsung dan tidak langsung dengan segala aktifitas di rumah sakit yang berkaitan dengan pengobatan pasien. Hal ini termasuk rekaman yang berasal dari unit-unit penunjang, pelaksanaan indeks diagnostik serta pengawasan terhadap staf yang berhubungan dengan kegiatan itu². Dalam Rekam Medis terdapat formulir-formulir yang berisikan data pribadi atau data sosial, data financial, dan data medis.

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. intinya data itu adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan³.

Sumber data biasanya didapat dari sekumpulan pengamatan atau pengukuran dari objek yang kita teliti atau amati selama meneliti di suatu tempat yang menjadi tempat pengamatan kita untuk mendapatkan suatu data dengan kegunaannya, sumber data ada 3 yaitu data primer: data yang diperoleh peneliti secara langsung tanpa perantara, data sekunder: data yang diperoleh secara tidak langsung, adanya perantara dengan pihak lain, dan

² Lily Widjaya, "Pengelolaan Sistem Rekam Kesehatan 1, modul 1A " Universitas Esa Unggul , Jakarta , 2011 hal 5

³ Vardiansyah, Dani. "Filsafat Ilmu Komunikasi". Suatu Pengantar, Indeks, Jakarta 2008.Hal. 3

data tersier: data yang diperoleh dari para ahli, para penulis atau peneliti⁴ dan bisa menjadi suatu kegunaan.

Kegunaan data adalah untuk mengetahui/memperoleh gambaran tentang sesuatu keadaan, contohnya adalah data keuangan yang ada dalam perusahaan.⁵ Dan biasanya di rumah sakit yang menjadi awal pelayanan adalah pendaftaran pasien dimulai dengan pengisian data pribadi atau data sosial pasien.

Data pribadi atau data sosial merupakan alat bukti utama yang mampu membenarkan adanya pasien dengan identitas yang jelas dan telah mendapatkan berbagai pemeriksaan dan pengobatan di sarana pelayanan kesehatan dengan segala hasil serta konsekuensi biayanya.

Data pribadi atau data sosial biasanya berisi nama, nomor KTP, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, status perkawinan, alamat sekarang, keluarga terdekat, pekerjaan, nama dokter, kewarganegaraan / kebangsaan, hubungan keluarga, agama, dan keterangan yang diperlukan untuk identifikasi lainnya. Setiap institusi pelayanan kesehatan sebaiknya membuat suatu prosedur yang tepat untuk mendapatkan informasi yang jelas dan rinci dari setiap pasien yang datang berobat.

Tempat pendaftaran pasien adalah dimana pertama kali pasien mendaftar dan dilakukannya komunikasi antar pasien dan petugas pendaftaran. Pasien yang baru pertama kali datang di rumah sakit atau klinik terkait disebut sebagai pasien baru.

⁴ Ery Rustyanto, "Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan" tahun 2010. Hal 8

⁵ J. Suprpto, 1997, "Metode riset " PT Rineke Cipta, Revisi, Jakarta Hal 20

Kegunaan data social pasien yang didapat saat pertama kali mendaftar bukan hanya untuk berobat ke poliklinik dan rawat inap. Tetapi juga dapat digunakan untuk administrasi lainnya seperti, untuk proses pengurusan atau prosedur surat kematian untuk pasien meninggal. Seberapa penting nomer identitas/KTP, nama & hubungan pasien, kewarganegaraan dan nama keluarga, untuk item tersebut nomer identitas/KTP di manfaatkan untuk pasien yang cara bayarnya menggunakan asuransi atau pasien jaminan. Nama & hubungan pasien di manfaatkan untuk pasien yang pembayarannya ditanggung oleh orang lain, kewarganegaraan untuk membuat laporan penyakit perwilayah, dan nama keluarga biasanya keperluan operasi membutuhkan nama keluarga terutama suami/istri untuk mengisi lembar persetujuan, paling tidak sebagai saksi.

Dampak dari data yang tidak lengkap yaitu dapat mengakibatkan keterlambatan pelayanan di Unit Rekam Medis terutama pelaporan. Untuk item nomor identitas/KTP, nama & hubungan pasien, dan nama keluarga bila tidak terisi akan menyulitkan pelayanan yaitu, untuk pasien jaminan dan kepentingan catatan sipil (untuk pasien meninggal) karena dibutuhkan No. KTP.

Alur registrasi pendaftaran di RSUP PERSAHABATAN dimulai dari petugas mengucapkan salam kepada pasien, yaitu “Selamat Pagi, dengan (sebut nama Anda), bisa dibantu?”, Petugas meminta lembaran isian data pribadi yang telah diisi di *CUSTOMER CARE*. Apabila pasien baru belum mengisi Lembar tersebut, maka petugas mengarahkan pasien ke *Customer Care*.

Proses pendaftaran di Rumah Sakit Umum Pusat PERSAHABATAN berjalan sesuai yang sudah ditetapkan, dengan item pengisiannya terdiri dari Nama Pasien, Nama Keluarga, TTL, No. identitas/KTP, Jenis Kelamin, Poli yang dituju, Alamat, Rt, Rw, Kec, Kel, Kota, Status Perkawinan, Agama, Nomer Telpon, Hp Mobile, Nama & Hubungan Pasien, Kewarganegaraan, dan Jenis Pembayaran.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan formulir data pribadi yang diisi oleh pasien tidak lengkap. Dengan data yang tidak lengkap tentunya akan menghambat pelayanan medis maupun administrasi pasien. Dengan latar belakang tersebut penulis mengambil permasalahan yaitu Tinjauan pengetahuan pasien baru terhadap pengisian formulir data pribadi **di Rumah Sakit Umum Pusat PERSAHABATAN**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengetahuan pasien baru terhadap pengisian data pribadi di Rumah Sakit Umum Pusat PERSAHABATAN ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan pasien baru rawat jalan terhadap pengisian data pribadi di Rumah Sakit Umum Pusat PERSAHABATAN

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi SPO pengisian data pribadi pasien baru rawat jalan.
- b. Mengidentifikasi data pekerjaan, pendidikan dan cara bayar pasien baru rawat jalan.
- c. Menganalisa pengetahuan pasien baru terhadap pengisian data pribadi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Mendapat suatu gambaran yang ada pada saat di lapangan untuk perbaikan mutu pelayanan dan pengembangan yang lebih baik untuk sekarang maupun yang mendatang.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Menjadi suatu bahan bacaan dalam mempelajari kelengkapan identitas sosial pasien baru rawat jalan sekaligus mengerti untuk menjadi sebagai dasar penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada saat praktek dilapangan.